

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI

WILLI MATULESI SIBARANI, RAHIMA BORU PURBA, PUJA RIZQY  
RAMADHAN

Universitas Pembangunan Panca Budi  
sibaraniwilli@gmail.com

**Abstract:** *Conceptually, the tax avoidance scheme is actually legal or legal because it does not violate tax provisions. Although basically there is a tax avoidance practice that is considered legal or does not deviate from the law, this practice can still harm the state. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on tax avoidance in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This research is a type of associative research. The population in this study are manufacturing companies in the various industrial sectors on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period with a total of 52 companies with a sample of 12 companies. The sampling technique is purposive sampling. The data collection technique uses documentation from financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The analysis used is using panel data regression analysis which was tested with the F test and t test, with a significant level of 5%. The results of this study indicate that profitability and liquidity have a negative effect on tax avoidance, while leverage has no effect on tax avoidance. This research is expected to help academics and further researchers as a reference material.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Liquidity, Leverage, Profitability.*

**Abstrak:** Secara konseptual skema penghindaran pajak sebenarnya legal atau legal karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. Walaupun pada dasarnya ada praktik penghindaran pajak yang dianggap sah atau tidak menyimpang dari hukum, namun praktik ini tetap dapat merugikan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada berbagai sektor industri di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan jumlah 52 perusahaan dengan sampel 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel yang diuji dengan uji F dan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dan peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

**Kata Kunci:** Penghindaran Pajak, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas.

### A. Pendahuluan

Sektor pajak merupakan sumber penerimaan negara sehingga kejujuran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sangat diperlukan. Ditambah lagi sistem yang dianut perpajakan di Indonesia adalah sistem *self assesment*, yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayar sendiri pajak terutang. Kepatuhan wajib pajak sangat perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan sistem perpajakan yang dianut di Indonesia.

Kepatuhan pajak sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan hingga melaksanakan hak perpajakannya, sedangkan ketidakpatuhan pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan serta hak perpajakannya. (Jayanto, 2011). Oleh karena itu, pajak selalu menjadi fokus pemerintah

karena pajak menjadi tumpuan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Besarnya peranan pajak bagi negara sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari penerimaan pajak, sedangkan sisanya berasal dari bukan pajak dan hibah.

**Tabel 1. Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)**

Sumber Penerimaan	2018	2019	2020
Pajak	1,518,789.80	1,546,141.90	1,285,136.32
Bukan Pajak	409,320.20	311,216.30	343,814.21

Sumber : Badan Pusat Statistik.

Dilihat dari tabel diatas, sumber penerimaan terbesar negara bersumber dari penerimaan pajak, hal ini membuktikan bahwa pajak sangat penting yang berguna untuk memenuhi kebutuhan negara dan pajak mempunyai peran serta berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional. Dari sudut pandang pemerintah, wajib pajak diharapkan melaksanakan kewajiban perpajakan semaksimal mungkin. Penerimaan negara dari sector pajak akan bertambah dan sebaliknya jika pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak lebih kecil, maka pendapatan negara dari sektor pajak akan berkurang.

Wajib pajak pribadi maupun badan, dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima. Pajak mengurangi total pendapatan atau laba bersih yang diterima oleh wajibpajak. Hal tersebut menyebabkan perusahaan selalu mencari cara untuk menghindari beban pajaknya. Perusahaan akan lebih agresif apabila menerima beban pajak yang besar, tindakan agresivitas pajak dapat dilakukan baik secara legal (*tax avoidance*) dan secara illegal (*tax evasion*). Penelitian ini dimotivasi dengan maraknya kasus penghindaran pajak serupa yang dilakukan perusahaan-perusahaan ternama seperti *Apple Inc, Starbucks, Amazon, Skype, dan Facebook*.

Menurut Kurniasih, dkk (2013, hal 58) Leverage merupakan penambahan jumlah hutang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan. Menurut Roddriguez, etc dalam Nugraha (2015) Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang besar pula. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat laba yang rendah akan membayar pajak yang lebih rendah dan bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sector aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2020.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sector aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 melalui situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website masing-masing perusahaan, dan sumber-sumber yang relevan lainnya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 52 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 12 perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020; 2) Perusahaan manufaktur sector aneka industri yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia; dan 3) Perusahaan manufaktur sector aneka industri yang berlabanya positif selama periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis kuantitatif, yang merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data software E-Views 10 dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:  $Y_{it} = \alpha + \beta 'x'_{it} + u_{it}$  ;  $i = 1,2,\dots,N$ ;  $t = 1,2,\dots, T$ . Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan analisis data dan uji asumsi klasik. Analisis data dilakukan untuk melihat persebaran data menggunakan statistik deskriptif. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah

normalitas, autokorelasi, heteroskedastitas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji F dan Uji t. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi atau  $p\text{-value} < 5\%$ , variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi atau  $p\text{-value} < 5\%$  maka dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi atau  $p\text{-value} < 5\%$ , variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi atau  $p\text{-value} < 5\%$  maka dinyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas, *leverage* dan likuiditas) secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat (profitabilitas). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sector aneka industry di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini didukung oleh Hasil penelitian Maharani dan Suardana (2014) dan Prakosa (2014) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dengan tingginya profitabilitas perusahaan akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan melakukan penghindaran pajak akan menurun.

Selanjutnya ditemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sector aneka industry di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini didukung oleh Hasil penelitian Adisamartha dan Noviani (2015) dan Prakosa (2014) menyebutkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Artinya perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi tidak mampu memanfaatkan beban bunga yang ditanggungnya untuk mengurangi laba bersih. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *Leverage* tinggi, harus menjaga laba mereka pada kondisi yang baik

Sedangkan hasil analisis menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih) yang tinggi. Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan penghindaran pajak yang diprosikan oleh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap penghindaran pajak sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, namun secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### D. Penutup

Penelitian ini diharapkan mampu membantu akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengetahui variabel apa saja yang memengaruhi tingkat penghindaran pajak badan. Penelitian ini berhasil mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap penghindaran pajak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian, baik mengembangkan variabel maupun mengembangkan sampel penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan untuk menggunakan sumber

dayanya dengan baik sehingga mampu mengefisienkan beban pajaknya. Selain itu perusahaan juga diharapkan lebih berhati-hati terhadap tindakan agresivitasnya dalam hal perpajakan karena pemungutan pajak sudah lebih ditingkatkan baik dalam hal pengawasan dan pelaksanaan. Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

### Daftar Pustaka

- Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar dan Naniek Noviari. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M. & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Hidayah, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Risiko Perusahaan dan Return on Asset (ROA) Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 13(2), 52-69.
- Irawan dan M. Dharma Tuah (2017). *Research Methodology Aplikasi dan Teknik Mengolah Data*. Medan: Penerbit Smartprint.
- Jayanto, Prabowo Yudo. 2011. Faktor-Faktor Ketidapatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Maret 2011, pp 48-61.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 7. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra(2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2, Hal: 167-193*
- Kurniasih, Tommy dan Maria M.Ratna Sari. (2013) "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance". *Buletin Studi Ekonomi*. (18). hal. 58-66
- Maharani, Cahya. dan Suardana, Alit. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, 2014, hal 525-539.
- Nugraha, N.B. 2015. Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capitalintensity terhadap agresivitas pajak. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Prakosa, Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Lombok. 2014
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta, Erlangga.
- Suyanto, Krisnata Dwi. 2012. Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm. 167-177